

ABSTRAK

Agus Kurniawan. 200102020199. *Hukum Salat Istisqa Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii.* Skripsi, Pembimbing Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc., MA., Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Salat Istisqa, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafii

Salat istisqa merupakan salah satu bentuk ibadah dalam Islam yang dilakukan untuk memohon kepada Allah SWT agar menurunkan hujan di saat kekeringan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan salat istisqa di kalangan Muslim, serta dampaknya terhadap kesadaran masyarakat dalam menghadapi krisis air. Penulis tertarik kepada dua mazhab besar yaitu Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii yang mempunyai pandangan berbeda terkait Hukum Salat Istisqa pada Ketika mengalami kekeringan air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis pandangan dan metode istinbath kedua mazhab pada permasalahan ini.

Penelitian ini masuk ke dalam kategori penelitian Hukum Normatif yang mengandalkan sumber-sumber kepustakaan untuk mendapatkan pemahaman hukum normatif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk melakukan analisis perbandingan.

Hasil penelitian ini mendapati bahwa kedua mazhab ini memiliki pandangan yang berbeda tentang Hukum Salat Istisqa meskipun sama-sama memakai dalil hadis yang sahih, Mazhab Hanafi berpendapat bahwa salat istisqa hukumnya boleh hadis yang di pakai dari Syarik bin Abdullah namun, ada perbedaan pendapat pada mazhab ini yang mengatakan bahwa salat istisqa hukumnya sunah. Kemudian, pendapat dari Mazhab Syafii yaitu sunah berdasarkan dalil hadis dari Abbad bin Tamim dari pamannya.